

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate pada perusahaan sub sector pertambangan minyak dan gas bumi yang tercatat di BEI periode 2009-2012. Salah satu hal yang melatarbelakangi disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan industri minyak dan gas. Dan menurunnya produksi minyak bumi dari tahun ketahun. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas. Jenis sampel yang dipakai adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan lima sampel perusahaan, yaitu Prabu Energi Tbk (ARTI), Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI), Elnusa Tbk (ELSA), Energi Mega Persada Tbk (ENRG), dan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS).

Hasil penelitian menunjukkan Prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor pertambangan dan migas dengan model *Altman Z-Score*, untuk perusahaan ARTI pada tahun 2009 masuk dalam kategori *distress zone*, pada tahun-tahun berikutnya masuk kedalam kategori *grey zone*. Untuk perusahaan BIPI perusahaan selalu masuk kedalam kategori *safe*. Pada perusahaan ELSA tahun 2009 dan tahun 2010 berada dalam kategori *safe zone*, dan pada dua tahun berikutnya berada pada kategori *grey zone*. Untuk perusahaan ENRG setiap tahunnya selalu masuk dalam kategori *distress zone*. Sedangkan pada perusahaan RUIS pada tahun 2009 masuk dalam kategori *safe zone*, tahun 2010 berada dalam kategori *grey zone*, dan pada tahun berikutnya berada pada kategori *distress zone*.

Prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sector pertambangan dan migas dengan model *Springate*, yang masuk kedalam kategori sehat yaitu perusahaan ELSA pada tahun 2009 dan perusahaan RUIS pada tahun 2009 dan 2010. Selain itu, semua perusahaan akan diprediksi mengalami kebangkrutan karena masuk dalam kategori bangkrut.

Kata kunci: Altman Z-Score, Kebangkrutan, Laporan keuangan, Saham, Springate

ABSTRACT

This research aimed to predict bankruptcy using the Altman Z-Score and Springate on mining companies sub-sector oil and gas companies listed on the Stock Exchange 2009-2012. One of the things behind the decline in revenues caused by the company's oil and gas industry. And a decline in oil production from year to year. By using quantitative descriptive method, the population in this study is a sub-company financial statements of oil and gas mining. The type of sample used is purposive sampling to obtain a sample of five companies, namely Prabu Energi Tbk (ARTI), Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI), Elnusa Tbk (ELSA), Energi Mega Persada Tbk (ENRG), dan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS).

The results showed the company's bankruptcy prediction mining and oil and gas sub-sector model with Altman Z-Score, for ARTI 2009 in the category of distress zone, in the following years in the category of gray zone. BIPI always get into the safe category. ELSA in 2009 and 2010 are in the category of a safe zone, and in the next two years are in the gray zone category. For each year the ENRG always fall into the category distress zone. Ruis 2009 in the category of safe zone, 2010 in the category of gray zone, and the following year in the category distress zone.

Prediction of corporate bankruptcy in mining and oil and gas sub-sector with Springate models, which enter into the healthy category, namely ELSA company in 2009 and Ruis company in 2009 and 2010. Additionally, all companies would be predicted to fall into the category of bankruptcy because bankruptcy.

Keywords: Altman Z-Score, Bankruptcy, Financial statements, Springate, Stocks